

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Legenda merupakan salah satu bagian dari sastra yang harus selalu dilestarikan keberadaannya. Ini adalah bagian peninggalan yang menyimpan berbagai naskah sejarah dan berbagai nilai kebudayaan. Terutama bagi legenda ataupun sejarah yang melatarbelakangi tonggak berdirinya suatu keyakinan atau kepercayaan yang ada pada di tempat tersebut. Tanah Lot merupakan salah satu tempat yang sudah mendunia dimana banyak turis lokal maupun mancanegara mengetahui atau sudah pernah mengunjunginya. Namun hal yang sangat disayangkan adalah media informasi yang disampaikan masih sangat kurang dan cukup susah untuk menemukan sumber yang dapat dipercaya. Melalui hasil penelusuran penulis dari berbagai sekolah di Bali. Masih sangat banyak anak-anak yang mengetahui Tanah Lot namun tidak pernah mendengar sama sekali mengenai sejarahnya. Hal ini cukup memprihatinkan dikarenakan Tanah Lot juga menjadi salah satu bukti sejarah perkembangan agama Hindu dan berbagai pura-pura yang telah dibangun di Bali. Padahal dengan mengetahui sejarahnya, secara tidak langsung anak-anak dapat melestarikan sejarah dan kebudayaan sastra yang ada. Anak-anak juga mampu menelaah berbagai karakter yang baik untuk ditanamkan kepada diri masing-masing mengingat usia 8-12 tahun merupakan usia dimana anak-anak sedang menumbuhkan kepribadian mereka.

Perancangan buku ini diawali dengan melakukan pengumpulan data agar dapat menciptakan karya yang kongkrit. Seluruh informasi didapatkan dari narasumber terpercaya yang telah mumpuni di bidangnya. Sehingga penulis mampu memberikan konten yang terpercaya dan tervalidasi. Penulis menggunakan berbagai seluruh komponen visual yang saling memperkuat satu sama lain. Berbagai elemen dari ilustrasi, mekanisme, hingga jenis buku serta pembawaan suasana cerita yang dirasa dapat nyaman dibaca oleh anak-anak usia 8-12 tahun.

5.2 Saran

Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti yang hendak melakukan perancangan dengan topik atau media yang sejenis adalah dengan yakin terlebih dahulu akan pemilihan topik yang hendak digunakan. Dikarenakan terkadang hal-hal yang cukup penting dan tidak terpikirkan dalam penelitian dapat terbesit di pertengahan atau bahkan di akhir jalan. Bagi peneliti yang hendak melakukan perancangan dengan media pop-up, pastikan untuk sering melakukan test print dan sering mencoba mekanisme pop-up dengan kertas yang direkomendasikan dikarenakan tiap bahan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Usahakan untuk mencari bahan yang kokoh dan tidak mudah terlipat. Selain itu jangan lupa untuk selalu mengatur ukuran asset yang sesuai dengan buku agar hasil pop-up tidak berantakan atau menyusup keluar dari buku. Saat hendak mencetak pastikan anda memegang dan merasakan bahannya, pastikan apabila ditekuk tidak akan meninggalkan bekas / crease yang terlalu banyak. Bagi peneliti yang hendak mengambil perancangan dengan topik legenda suatu daerah, pastikan untuk mencari seluk beluk secara detail terlebih dahulu baik melalui internet ataupun media lainnya. Dikarenakan ketika anda sudah mengetahui kisah suatu legenda apabila menemukan suatu ketidakcocokan dengan yang diceritakan, anda dapat memvalidasi kembali kebenarannya dengan narasumber.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA